

PENERAPAN MEDIA FILM BERBAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN LISTENING

Dewi Nurmala

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
Jl. Garu II No.93 Medan Sumatera Utara. Kode Pos: 20147
email: nurmala.dewi83@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media film berbahasa Inggris tepat digunakan dalam pembelajaran listening dan bagaimana respon dari mahasiswa terhadap media film yang diterapkan. Film yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk animasi yang berjudul Epic yang menceritakan tentang perebutan dunia tumbuhan dikombinasikan dengan peran oleh seorang manusia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil observasi dengan menggunakan angket dan wawancara yang dilakukan pada dosen mata kuliah listening dan empat belas mahasiswa semester dua Fakultas Sastra Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah ditemukan bahwa media film tepat digunakan dalam pembelajaran listening dan repons dari mahasiswa adalah bahwa mahasiswa tertarik serta menjadi kreatif mempelajari listening dengan media film berbahasa Inggris.

Kata kunci : *media, film, pembelajaran listening*

Abstract

This objective of this study was to find out the form whether the film medium was right to be implemented in listening learning and how the response of the students of university towards the film medium used. The film showed in this research was in the form of animation titled Epic which told about the world struggle between the plant planet collaborated with the man characters. The research method used was descriptive quantitative. From the result of observation by questionnaire and interview treated to the lecturer and fourteen students in the second semester in the faculty of letters, University of Muslim Nusantara Al-Washliyah found that the film medium using English was right to use in listening learning and the response of the students were that the students were interested and to be creative to learn listening by using English film.

Keywords: *medium, film, and listening learning.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam masyarakat. Penyampaian sebuah gagasan, pikiran dan konsep sangat erat kaitannya dengan bahasa. Oleh sebab itu bahasa merupakan alat yang efektif dalam penyampaian sebuah pesan . Penyampaian pesan tersebut

harus dapat dimengerti oleh penutur dan pendengar sehingga terjadi komunikasi yang baik antar kedua belah pihak. Dalam dunia pendidikan pengajaran bahasa memiliki empat aspek yang harus dikuasai yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Keempat aspek tersebut merupakan faktor penting yang mendukung penguasaan bahasa

terutama ketika seseorang menguasai bahasa asing. Dalam prakteknya banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan bahasa Inggris. Salah satunya adalah dalam keterampilan listening. Ada beberapa kesulitan dalam listening, salah satunya adalah pendengar tidak mampu berkonsentrasi karena berbagai hal misalnya topik yang tidak menarik, kelelahan fisik, lingkungan yang bising dan sebagainya. Hal tersebut sangat berhubungan erat dengan media pembelajaran yang digunakan. Salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik masih berbentuk konvensional. Hal ini menyebabkan kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap bahasa Inggris.

Keterampilan listening adalah kemampuan berkonsentrasi dengan apa yang diucapkan dan dibaca oleh orang lain. Dalam prosesnya kemampuan listening harus didukung oleh sebuah media yang membantu seseorang dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Inggris. Media tersebut bermanfaat untuk menimbulkan motivasi belajar mahasiswa. Salah satu media yang digunakan dalam proses tersebut adalah media audio visual. Media ini dapat menampilkan suara dan gambar dalam aplikasinya. Salah satu bentuk media audio visual adalah film. Media film merupakan media audio-visual yang memiliki keindahan efek suara dan gambar yang bergerak. Hal ini menimbulkan ketertarikan seseorang untuk aktif melihat dan memperhatikan sesuatu yang ditampilkan. Film yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk animasi yang berjudul *Epic* yang menceritakan tentang perebutan dunia tumbuhan dikombinasikan dengan peran oleh seorang manusia.

Dengan penjelasan dan ungkapan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mahasiswa dan dosen

di Fakultas Sastra Prodi Sastra Inggris semester dua di UMN Al-Washliyah dengan dengan judul “**Penerapan Media Film Berbahasa Inggris dalam Pembelajaran *Listening***”.

Dari permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah adalah apakah media film berbahasa Inggris tepat dalam pembelajaran *Listening* dan bagaimana respons mahasiswa setelah diterapkannya media film berbahasa Inggris dalam pembelajaran *Listening*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah media film berbahasa Inggris tepat dalam pembelajaran *Listening* dan untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa setelah diterapkannya media film berbahasa Inggris dalam pembelajaran *Listening*. Luaran dalam penelitian ini adalah Jurnal dan Prosiding.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa dan dosen yang mengajar mata kuliah listening. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Sumber penelitian dalam penelitian ini adalah sumber primer yaitu sumber data yang langsung yang memberikan data pada pengumpul data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data yang dikumpulkan dengan cara diantaranya:

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Observasi, yaitu pencarian data yang berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh. Dalam hal ini objek yang diobservasi adalah cara dosen mengajarkan mata kuliah listening dan respons mahasiswa terhadap metode yang digunakan dosen dalam penggunaan media film tersebut.
3. Wawancara (*Interview*), yaitu berupa wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan kepada masyarakat yang telah dipilih, sehingga informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek.
4. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pembahasan

Dari hasil observasi dengan menggunakan angket dan wawancara yang dilakukan pada dosen mata kuliah listening dan mahasiswa semester dua Fakultas Sastra Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah ditemukan bahwa media film tepat digunakan dalam pembelajaran listening dan repons dari mahasiswa adalah bahwa mahasiswa tertarik untuk mempelajari listening dengan media film berbahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan semua responden yang telah diwawancarai.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Media film adalah sebuah media yang digunakan dalam sebuah

pembelajaran khususnya bahasa. Penggunaan media film sangat tepat digunakan dalam pembelajaran yang membutuhkan keahlian mendengar dan menyimak. Penggunaan media film dilakukan dengan menerapkan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut diterapkan oleh dosen pengampuh mata kuliah dan juga oleh mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Langkah-langkah tersebut yaitu:

a. Memilih Film

Film yang dipilih dalam penelitian ini adalah film yang berbentuk animasi yang berjudul *Epic*. Film animasi ini merupakan film yang bersifat fiksi. Film animasi ini dipilih sebagai media film untuk pembelajaran listening karena film animasi dapat memberikan hiburan khusus kepada mahasiswa dalam memahami sebuah cerita sehingga dalam pembelajaran tersebut terjadi suasana yang ceria dan tidak membosankan.

b. Menonton Film

Dalam kegiatan ini mahasiswa diarahkan untuk menonton film yang telah dipilih oleh dosen. Penayangan film tersebut ditampilkan di laboratorium bahasa dengan menggunakan LCD dan peralatan yang ada di laboratorium bahasa seperti audible dan headset.

c. Menyimak

Dalam kegiatan ini diharapkan mahasiswa menyimak dan memperhatikan film yang ditampilkan sehingga mahasiswa dapat menceritakan kembali film yang telah ditayangkan dan mahasiswa dapat memperoleh kosa kata baru dalam film serta mengembangkan kemampuan mendengar mahasiswa melalui cara pengucapan kata-kata dalam bahasa Inggris.

d. Menyimpulkan

Kegiatan terakhir dalam penerapan media film ini adalah menyimpulkan. Setelah mahasiswa melihat media film yang telah ditampilkan, mahasiswa menyimpulkan isi cerita dari film yang telah mereka tonton.

Langkah-langkah penerapan media film di atas telah diterapkan dalam pembelajaran listening dan hasilnya adalah bahwa mahasiswa merasa tertarik dengan penerapan media film yang ditampilkan sehingga membuat mereka senang untuk mempelajari bahasa Inggris melalui media film. Selain itu hasil yang lebih signifikan terjadi pada hasil angket yang telah disebar kepada empat belas orang mahasiswa tersebut. Hasil angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menjadi lebih fokus terhadap materi yang telah diberikan melalui media film.
2. Suasana dalam pembelajaran listening menjadi lebih kondusif dan rileks karena mahasiswa menikmati tontonan dalam bentuk animasi yang membuat imajinasi dan kreatifitas mahasiswa berkembang.
3. Mahasiswa mengikuti setiap tahapan yang diberikan oleh dosen dalam penerapan media film ini dalam pembelajaran listening.
4. Keterampilan mendengar mahasiswa menjadi meningkat setelah media film ini diterapkan.
5. Nilai dari mahasiswa meningkat setelah belajar dengan menggunakan media film.
6. Mahasiswa lebih aktif dan kreatif ketika belajar mata kuliah listening. Hal ini dapat dibuktikan ketika dosen pengampuh mata kuliah listening memberikan tugas untuk menceritakan kembali film yang telah mahasiswa tonton, mahasiswa sangat antusias dan mereka menjadi kreatif karena menggunakan kata-

kata mereka sendiri dalam bahasa Inggris.

Selain itu hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa juga menjadi penguat data yang telah diperoleh. Hasil wawancara kepada salah satu mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Apakah Anda tertarik mempelajari listening dengan menggunakan media film?

Jawab: senang dan tertarik mempelajari listening dengan menggunakan media film sebab dapat menambah kosa kata dan mengenal aksen.

2. Apakah ada catatan kecil yang Anda buat ketika Anda menonton film tersebut?

Jawab: ada, seperti karakter atau alur dari film tersebut.

3. Apa kendala yang Anda hadapi ketika menonton film tersebut?

Jawab: pengucapan bahasa Inggrisnya terlalu cepat bagi kami yang pemula.

4. Apakah menurut Anda media film tepat digunakan dalam pembelajaran listening?

Jawab: tepat, karena media film dapat meningkatkan kemampuan mendengar saya terutama dalam bahasa Inggris.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dalam pembelajaran listening tepat untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa semester I Fakultas Sastra Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dalam mendengarkan (listening) serta meningkatkan keterampilan berbicara (speaking) mahasiswa sebab keterampilan listening merupakan salah faktor pendukung untuk dapat berbicara dalam bahasa Inggris dengan baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Dari hasil angket yang diberikan oleh mahasiswa Fakultas Sastra sebanyak 14 orang menunjukkan bahwa penerapan media film tepat digunakan dalam pembelajaran listening sebab dalam aplikasinya media film mampu meningkatkan kemampuan mendengar (listening) mahasiswa.

Respons mahasiswa terhadap penerapan media film dalam pembelajaran listening yaitu bahwa mahasiswa sangat tertarik belajar listening dengan menggunakan media film sebab mereka merasa tidak bosan dan mengantuk untuk belajar listening. Selain itu media film yang diterapkan oleh dosen pengampuh mata kuliah listening mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan berbicara (speaking). Mahasiswa mampu untuk menceritakan kembali cerita dari film yang telah ditayangkan dengan menggunakan kosa kata yang telah mereka kuasai dalam bahasa Inggris.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan penulis adalah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman tentang penggunaan media film yang diterapkan dalam pembelajaran mendengarkan (listening) maupun bagi pembelajaran mata kuliah yang lain seperti mata kuliah speaking maupun reading. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan bahasa dan penggunaan media sebagai sarana untuk melakukan penelitian maupun penerapan media dalam pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Murniati, Munaris dan Ariyani, Farida. (2015). Alih Kode dan Campur Kode pada Mahasiswa PBSI dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya)* 3(5):2.
- Mandarina, Vidya. (2016). Peningkatan Kemampuan Listening Comprehension Melalui Strategi Top-Down dan Bottom – Up. *Jurnal Pedagogia* 5(2):191.
- Mulyadi, Dodi dan Mutmainnah, Yulia. 2015. Penggunaan Film Berbahasa Inggris dengan English Subtitle dalam Meningkatkan Keterampilan Listening. *The 2nd University research Coloquium*.
- Faradinna, Ardiansyah Ritkofany. (2018). Penerapan Media Film dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XII 1BB SMAN 2 Sidoarjo. *Laterne* 7(1):104.
- Miftakh, Fauzi dan Samsi, yogi Setia. (2015). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Solusi* 2(5):18.
- Lutfiyah, Elly. (2012). Media film Sebagai Media Pembelajaran. Artikel. <http://elly-lutfiyah.blogspot.com/2012/06/media-film-sebagai-media-pembelajaran.html>. 25 Oktober 2018 (10:45).
- Yusoep, Yani Yuliana. (2011). Listening dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. Artikel. <https://nayyanrises.wordpress.com/2011/10/07/listening-dalam-meningkatkan-kemampuan-bahasa-inggris/>. 30 Oktober 2018 (11:00)

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Editor Setyawami, SH,M.Pd. Cetakan ke 3. Penerbit Alfabeta. Bandung